



Pedoman/Petunjuk Teknis

KEGIATAN PONDOK RAMADAN

PESERTA DIDIK DI SEKOLAH

JENJANG

PAUD/TK, SD/SDB, SMP/SMPLB, SMA/SMALB & SMK



BIDANG PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA SEKOLAH
KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA
PROVINSI JAWA TIMUR
2017

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu'alaykum Wr. Wb

Puji syukur kehadiran Allah SWT. yang telah menganugerahkan rahmat dan inayah-Nya atas terbitnya Pedoman/Petunjuk Teknis Kegiatan Pondok Ramadan Peserta Didik di Sekolah.

Dalam rangka mewujudkan siswa yang beriman, bertaqwa kepada Allah SWT. berakhlak mulia, dan taat beribadah, pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah dapat diberikan melalui kegiatan Pondok Ramadan di sekolah.

Tujuan disusunnya Pedoman/Petunjuk Teknis Kegiatan Pondok Ramadan Peserta Didik di Sekolah ini adalah untuk memberi kemudahan dalam melaksanakan kegiatan Pondok Ramadan bagi peserta didik pada sekolah sehingga terciptanya peserta didik muslim yang saleh dan salehah, beriman dan bertaqwa, serta tangguh dalam menghadapi tantangan zaman.

Dalam penyusunan pedoman ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu, dapat diberikan masukan, kritik, dan saran sebagai perbaikan dari panduan ini.

Semoga pedoman ini dapat memberikan informasi dan bermanfaat bagi sekolah atau lembaga yang akan melaksanakan Kegiatan Pondok Ramadan di sekolah.

Akhirnya kami mengucapkan terima kasih dan memberikan penghargaan kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi demi kesempurnaan panduan ini. Semoga bermanfaat dan menjadi amal ibadah kita semua, *Aamiin*.

Wassalamu'alaykum Wr. Wb.

Sidoarjo, 2 Mei 2017

Penyusun

KATA SAMBUTAN

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT melalui ma'uanh-Nya, Panduan/Petunjuk Teknis Kegiatan Pondok Ramadhan telah dapat dipedomani, untuk mewujudkan peserta didik memiliki iman, taqwa kepada Allah SWT dan mampu melaksanakan “Ibadah Puasa Ramadhan” yang diberikan dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah maupun melalui kegiatan Ekstrakurikuler pada jenjang PAUD/TK, SD/SDLB, SMP/SMPLB, SMA/SMALB dan SMK.

Kegiatan Pondok Ramadhan di sekolah, dalam rangka memberikan tambahan dan memantapkan pengetahuan, pemahaman, pengamalan ajaran agama Islam, khususnya “Ibadah Puasa Ramadhan”.

Selain itu, buku Panduan/Petunjuk Teknis Kegiatan Pondok Ramadhan sebagai acuan, panduan, rambu-rambu dan penyeragaman dalam melaksanakan kegiatan Ibadah Puasa Ramadhan pada jenjang PAUD/TK, SD/SDLB, SMP/SMPLB, SMA/SMALB dan SMK; yang pelaksanaannya banyak melibatkan unsur terkait, Guru PAI PAUD/TK, SD/SDLB, SMP/SMPLB, SMA/SMALB dan SMK beserta Kepala Seksi PAIS/PAKIS, Kepala Sekolah dan Pengawas PAI.

Semoga buku Panduan/Petunjuk Teknis Pondok Ramadhan ini bermanfaat dan menjadi pedoman dalam melaksanakan kegiatan Ibadah Puasa Ramadhan bagi setiap Satuan Pendidikan pada semua jalur, jenjang dan jenis Pendidikan wajib menyelenggarakan Pendidikan Agama dan Pengelolaan Pendidikan Agama, melalui proses pembelajaran dan kegiatan ekstrakurikuler PAI dikalangan Peserta Didik atau Siswa PAUD/TK, SD/SDLB, SMP/SMPLB, SMA/SMALB dan SMK baik Negeri maupun Swasta.

Atas perhatian dan kerjasamanya dalam melaksanakan kegiatan “Pondok Ramadhan” di sekolah jenjang PAUD/TK, SD/SDLB, SMP/SMPLB, SMA/SMALB dan SMK disampaikan terima kasih.

Sidoarjo, 2 Mei 2017



a.n. Kepala
Kepala Bidang Pendidikan Agama Islam

Drs. H. Leksono, M.Pd.I
NIP. 196311141986031006

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR	ii
KATA SAMBUTAN	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Dasar Hukum	2
C. Sasaran	3
BAB II : KAJIAN TEORI	4
A. Pengertian Pondok Ramadan	4
B. Tujuan Pondok Ramadan	5
BAB III : PELAKSANAAN PONDOK RAMADAN	6
A. Persiapan Fisik dan Mental	6
B. Tipe dan Jenis Pelaksanaan	6
C. Pelaksana Kegiatan, Jadwal, dan Pembiayaan	7
D. Tempat Kegiatan dan Nara Sumber	9
E. Kegiatan Pondok Ramadan	9
1. Puasa	9
2. Shalat Dluha	9
3. Shalat Fardlu Berjama'ah	10
4. Shalat Tarawih dan Witir	10
5. Kultum Ramadan	10
6. Tadarus Al-Qur'an	11
7. Qiyamul al Lail dan I'tikaf	11
8. Zakat, Infaq dan Sedekah	12
9. Bakti Sosial (Baksos)	12
F. Materi Pondok Ramadan	12
1. Dirasah Islamiyah	12
2. Wawasan Kebangsaan	13
3. Wawasan Lingkungan Hidup (Adiwiyata)	13
4. Citra Diri Anak Shalih	14
5. Adab Pergaulan Muslim	14
6. Kepemimpinan (Leadership)	14
7. Bahaya Minuman Keras dan Narkoba	15



BAB IV	: PENILAIAN DAN MONITORING	16
	A. Sistem Penilaian Pondok Ramadan	16
	B. Instrumen Penilaian Pondok Ramadan	16
	C. Indikator Ketercapaian Pondok Ramadan	17
	D. Pelaporan Pondok Ramadan	17
	E. Monitoring Pondok Ramadan	19
BAB IV	: PENUTUP	20
	DAFTAR PUSTAKA	21
	LAMPIRAN - LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan mempunyai peran yang sangat penting dalam membangun dan mengembangkan potensi peserta didik. Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 dinyatakan, “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”

Peserta didik adalah pemimpin bangsa di masa yang akan datang. Mereka adalah generasi penerus bangsa yang harus dijaga dan diperhatikan. Potensi mereka adalah harapan bagi masa depan bangsa. Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Keagamaan menyatakan bahwa setiap satuan pendidikan di semua jalur jenjang dan jenis pendidikan wajib menyelenggarakan pendidikan agama. Dengan diberikannya pendidikan agama dan kegiatan keagamaan di sekolah, peserta didik nantinya diharapkan akan menjadi generasi emas bangsa yang beriman, bertakwa, unggul dalam segala hal dan tangguh dalam menghadapi tantangan zaman.


Atas dasar itulah Kantor Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur melalui Bidang Pendidikan Agama Islam pada Sekolah (PAIS) ingin berkontribusi pada pembentukan karakter peserta didik pada semua jenjang melalui kegiatan Pondok Ramadan di Sekolah. Sebuah kegiatan keagamaan pada bulan mulia untuk membentuk kepribadian, penanaman nilai-nilai religi dan juga memberikan pengalaman berkesan yang membekas dalam jiwa peserta didik sebagai bekal yang bermanfaat bagi pembentukan kepribadiannya kelak. Tidak hanya itu, kegiatan ini juga untuk memberikan pelajaran kepada peserta didik agar terbiasa belajar agama sejak dini sehingga timbul pada diri peserta didik bahwa pendidikan agama merupakan kebutuhan bagi setiap muslim.

Kegiatan Pondok Ramadan di sekolah tidak hanya memberikan pengetahuan agama semata, tetapi juga memberikan pengalaman kepada peserta didik untuk bersikap religius, mandiri, disiplin, toleran, *amar ma'ruf nahi munkar*, berakhlak mulia, dan terampil melaksanakan ajaran agama. Dengan begitu, diharapkan tujuan pendidikan nasional dapat

tercapai dengan baik. Agar kegiatan Pondok Ramadan di sekolah dapat berjalan dengan baik dan lancar, perlu disusun petunjuk teknis pelaksanaan kegiatan tersebut.

B. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Dasar RI 1945 dan perubahannya;
2. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
3. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Keagamaan;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 1990 tentang Pendidikan Pra Sekolah;
9. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 39 Tahun 2008 tentang Pembinaan Kepesertadidikan;
10. Peraturan Menteri Agama Nomor 10 tahun 2010 tentang Pembinaan di Bidang Pendidikan Agama Islam pada PAUD dan TK;
11. Peraturan Menteri Agama Nomor 16 tahun 2010 tentang Pengelolaan Pendidikan Agama pada Sekolah;
12. Keputusan Menteri Agama (KMA) Nomor 211 Tahun 2011 tentang Pedoman Pengembangan Standar Nasional Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah;
13. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional PAUD;
14. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 146 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 PAUD;
15. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 20 Tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah;
16. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah;
17. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah;

- 
18. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan;
 19. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 24 Tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar;
 20. Peraturan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor: Dj.I/12A Tahun 2009 tentang Penyelenggaraan Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam (PAI) pada sekolah;
 21. Surat Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur Nomor: Kw.15.2/.../PP.00.11/.../2017 tanggal 2017 perihal Kegiatan Pondok Ramadan 1438 H/2017 M.

C. Sasaran

Sasaran kegiatan Pondok Ramadan ini adalah:

1. Peserta didik pada tingkat PAUD/TK, SD/SDLB, SMP/SMPLB, SMA/SMALB, dan SMK sebagai peserta pada kegiatan Pondok Ramadan.
2. Guru Pendidikan Agama Islam baik pada satuan pendidikan maupun pada FKG/KKG/MGMP PAI sebagai pelaksana program kegiatan Pondok Ramadan.
3. Kepala Sekolah sebagai penanggung jawab program kegiatan Pondok Ramadan pada satuan pendidikan.
4. Memberikan pemahaman dan pengalaman tentang kepemimpinan, wawasan kebangsaan, wawasan lingkungan hidup, dan *entrepreneur spiritualship (kemandirian dalam mengamalkan nilai-nilai keagamaan)*;
5. Memberikan pengalaman tentang model kehidupan di pondok pesantren;
6. Memberikan pemahaman yang menyeluruh tentang pentingnya menghabiskan hari-hari dan malam-malam Ramadan dengan kegiatan-kegiatan positif (ibadah);
7. Meningkatkan amal ibadah peserta didik pada Bulan Ramadan yang arahnya mendorong pembentukan kepribadian peserta didik baik secara rohani maupun jasmani dengan melakukan penghayatan terhadap ibadah puasa dan amal-amal ibadah lainnya yang ia kerjakan; dan
8. Meningkatkan syiar Islam di lingkungan sekolah dan masyarakat

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Pengertian Pondok Ramadan

Pondok Ramadan merupakan suatu kegiatan pendidikan keagamaan yang bersifat intrakurikuler dan diselenggarakan oleh lembaga pendidikan formal baik yang berbasis agama maupun umum. Kegiatan ini biasanya dilaksanakan pada Bulan Puasa (Ramadan). Adapun Pondok Ramadan itu sendiri tersusun dari dua kata, yakni Pondok dan Ramadan.

Karel A. Steenbrink (1994) berpendapat bahwa asal usul istilah pondok berasal dari bahasa Arab “*Funduq*” yang berarti pesanggrahan atau penginapan bagi orang yang bepergian. Dalam Kamus Bahasa Indonesia (2008), kata pondok memiliki arti madrasah dan asrama (tempat mengaji; belajar agama Islam), seperti Pondok Gontor Ponorogo, Tebuireng Jombang, Krapyak Jogjakarta, dan pondok lainnya.

Abdurrahman Wachid (2001) juga sering menggunakan istilah yang semakna dengan kata pondok yaitu pesantren, di mana secara teknis pesantren adalah tempat tinggal santri. Pengertian tersebut menunjukkan ciri pesantren yang paling penting, yaitu sebuah lingkungan pendidikan yang sepenuhnya total. Tiap pesantren mengembangkan kurikulumnya dan menetapkan institusi-institusi pendidikannya sendiri dalam rangka merespon tantangan dari luar.

Adapun yang berkenaan dengan Ramadan, Ahmad Syarifuddin (2003) menyatakan bahwa Ramadan berasal dari asal kata bahasa Arab “*ramadla-yarmudlu-Ramadan*”, yang artinya panas membakar. Orang Arab dahulu ketika memindahkan nama-nama bulan dari bahasa lama ke bahasa Arab, mereka menamakan bulan itu menurut masa yang dilaluinya. Kebetulan Bulan Ramadan pada masa itu melalui masa panas akibat sengatan terik matahari. Panas membakarnya Bulan Ramadan bisa juga berarti Bulan Ramadan memberikan energi untuk membakar dosa-dosa yang dilakukan manusia. Menurut kamus bahasa Indonesia sendiri, kata Ramadan mempunyai arti bulan kesembilan (bulan puasa) menurut perhitungan Tahun Hijriyah.

Dengan demikian, istilah Pondok Ramadan mengandung arti suatu rangkaian kegiatan pembelajaran agama secara totalitas (adanya penginapan/pemondokan selama satu hari atau lebih) yang dilakukan oleh suatu lembaga pendidikan dalam rangka mempersiapkan anak didiknya untuk menjadi generasi yang memiliki kedalaman spiritual dan berkepribadian Islami yang dilakukan di Bulan Ramadan.

Pondok Ramadan merupakan kegiatan yang diselenggarakan pada waktu bulan puasa yang diisi dengan berbagai bentuk kegiatan keagamaan seperti, shalat berjama'ah lima waktu, shalat Tarawih berjama'ah, makan sahur dan buka puasa bersama, tadarus al-Qur'an, kajian keagamaan dan diskusi agama serta kegiatan keagamaan lainnya. Jelasnya, kegiatan ini merupakan bentuk kegiatan intensif yang dilakukan dalam jangka tertentu yang diikuti secara penuh oleh peserta didik selama 24 jam atau sebagian waktu saja dengan maksud melatih mereka untuk menghidupkan hari-hari dan malam-malam Bulan Ramadan dengan kegiatan-kegiatan ibadah.

B. Tujuan Pondok Ramadan

Kegiatan Pondok Ramadan ini bertujuan untuk:

1. meningkatkan keimanan, ketaqwaan, dan akhlak mulia peserta didik;
2. meningkatkan pemahaman, penghayatan, dan pengamalan ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari peserta didik sehingga menjadi muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT. serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara;
3. menerapkan dan mengamalkan ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari dalam membentuk mental spiritual peserta didik yang memiliki kepribadian muslim yang kokoh dan mampu menghadapi tantangan negatif yang datang dari dalam maupun luar dirinya;
4. memberikan pemahaman dan pengalaman tentang kepemimpinan, wawasan kebangsaan, wawasan lingkungan hidup, dan *entrepreneur spiritualship*;
5. melatih kemandirian, keberanian, kejujuran, kebersamaan, dan toleransi;
6. memberikan pengalaman tentang model kehidupan di pondok pesantren;
7. memberikan pemahaman yang menyeluruh tentang pentingnya menghidupkan hari-hari dan malam-malam Ramadan dengan kegiatan-kegiatan positif (ibadah);
8. meningkatkan amal ibadah peserta didik pada Bulan Ramadan yang arahnya mendorong pembentukan kepribadian peserta didik baik secara rohani maupun jasmani dengan melakukan penghayatan terhadap ibadah puasa dan amal-amal ibadah lainnya yang ia kerjakan; dan
9. meningkatkan syiar Islam.

BAB III

PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Persiapan Fisik dan Mental

Sebelum mengikuti kegiatan Pondok Ramadan, peserta didik harus mempersiapkan fisik dan mentalnya terlebih dahulu. Dengan fisik dan mental yang baik, diharapkan peserta didik dapat mengikuti kegiatan Pondok Ramadan dengan maksimal. Semua materi dan kegiatan keagamaan pada Pondok Ramadan dapat diterima dan diikuti dengan baik sehingga setelah mengikuti kegiatan Pondok Ramadan di sekolah peserta didik dapat mempraktikkannya di luar sekolah secara sadar dan mandiri.

Persiapan fisik yang harus dipenuhi oleh peserta didik sebagai berikut:

1. Peserta didik harus sehat.
2. Peserta didik selalu dalam keadaan suci kecuali bagi yang berhalangan
3. Peserta didik menggunakan pakaian islami.
4. Peserta didik membawa peralatan shalat.
5. Peserta didik membawa al-Qur'an atau Juz 'Amma.
6. Peserta didik membawa alat tulis
7. Peserta didik membawa pakaian tidur dan olahraga
8. Peserta didik membawa perlengkapan mandi.
9. Peserta didik membawa perlengkapan pribadi yang diperlukan.

Adapun beberapa persiapan mental yang harus disiapkan oleh peserta didik adalah:

1. niat yang kuat dan tulus karena Allah SWT.;
2. tujuan belajar ajaran Islam dan beribadah karena Allah SWT.;
3. kesucian hati dan jiwa (*tazkiyat an-nafs*);
4. motivasi diri; dan
5. perasaan senang dan gembira.

B. Tipe dan Jenis Pelaksanaan Kegiatan Pondok Ramadan

1. Tipe

Dalam pelaksanaan kegiatan peningkatan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa pada Bulan Suci Ramadan khususnya kegiatan Pondok Ramadan dapat memilih alternatif sebagai berikut:

a. Untuk PAUD/TK

- 1) Tipe A : Kegiatan selama 3 hari; 2 hari mulai pukul 08.00 s.d. 12.00 WIB dan 1 hari menginap di sekolah.
- 2) Tipe B : Menginap selama 1 hari di sekolah.
- 3) Tipe C : Kegiatan selama 3 hari mulai pukul 08.00 s.d. 12.00 WIB.
- 4) Tipe D : Kegiatan Selama 6 hari mulai pukul 08 s.d 10.00 WIB
- 5) Tipe E : Kegiatan selama 2 hari mulai pukul 08.00 s.d. 12.00 WIB.

b. Untuk SD/SDLB, SMP/SMPLB, SMA/SMALB, dan SMK

- 1) Tipe A : Menginap selama 3 hari di sekolah atau di Pondok Pesantren tertentu.
- 2) Tipe B : Menginap selama 1 hari di sekolah atau di Pondok Pesantren tertentu.
- 3) Tipe C : Kegiatan selama 3 hari dimulai pada pukul 08.00 s.d. 20.00 WIB.
- 4) Tipe D : Kegiatan selama 3 hari dimulai pada pukul 08.00 s.d. 16.00 WIB.
- 5) Tipe E : Menyesuaikan dengan kebijakan sekolah
- 6) Tipe E : Kegiatan selama 1 atau 2 hari dimulai pada pukul 07.00 s.d. 16.00 WIB.
- 7) Tipe F : Kegiatan selama 1 atau 2 hari dimulai pada pukul 07.00 s.d. 13.00 WIB

2. Jenis

Adapun kegiatan Pondok Ramadan dapat diklasifikasikan dalam beberapa tingkat, yaitu:

- a. Tingkat Satuan Pendidikan : Pondok Ramadan yang dilaksanakan oleh masing-masing satuan pendidikan dan dikelola oleh satuan pendidikan.
- b. Tingkat Kecamatan/Wilayah : Pondok Ramadan yang dilaksanakan di Tingkat Kecamatan/Wilayah dan dikelola oleh FKG/KKG/MGMP PAI SMP kecamatan/wilayah.
- c. Tingkat Kabupaten/Kota : Pondok Ramadan yang dilaksanakan di Tingkat Kabupaten/Kota dan dikelola oleh FKG/KKG/MGMP PAI SMP Kabupaten/Kota.

C. Pelaksana Kegiatan, Jadwal, dan Pembiayaan

1. Pelaksana Kegiatan

Pelaksana kegiatan dalam kegiatan Pondok Ramadan ini meliputi:

- a. Pondok Ramadan tingkat satuan pendidikan, dilaksanakan oleh satuan pendidikan.

- b. Pondok Ramadan tingkat kecamatan/wilayah, dilaksanakan oleh FKG/KKG/MGMP PAI tingkat kecamatan/wilayah.
- c. Pondok Ramadan tingkat kabupaten/kota dilaksanakan oleh FKG/KKG/MGMP PAI kabupaten/kota.

Adapun contoh struktur panitia kegiatan pondok Ramadan terlampir.

2. Jadwal Kegiatan Pondok Ramadan

Jadwal terlampir.

3. Pembiayaan

a. Jumlah Anggaran

Anggaran kegiatan Pondok Ramadan di tingkat sekolah, kecamatan/wilayah, dan kabupaten/kota disesuaikan dengan kebutuhannya masing-masing.

b. Sumber Anggaran

Anggaran kegiatan Pondok Ramadan di tingkat sekolah, kecamatan/wilayah dan kabupaten/kota bersumber dari dana BOS, BOSDA, dana komite, iuran sukarela, dan sponsor.

c. Penggunaan Dana/Anggaran

Anggaran kegiatan Pondok Ramadan pada sekolah digunakan untuk komponen-komponen sebagai berikut:

No.	Komponen
1.	Belanja Bahan, terdiri dari: <ul style="list-style-type: none"> a. ATK b. Dokumentasi dan publikasi c. Proposal, pelaporan dan penggandaan d. Buku Materi Pondok Ramadan
2.	Akomodasi dan konsumsi
3.	Belanja Jasa Profesi
4.	Transport (narasumber dan panitia)
5.	Honor Panitia

d. Mekanisme Pencairan Anggaran

Anggaran kegiatan Pondok Ramadan ini diajukan melalui proposal yang diajukan kepada masing-masing kepala sekolah. Anggaran kegiatan tersebut dapat

dianggarkan terlebih dahulu dalam RKAS (Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah). Dana kegiatan Pondok Ramadan dapat dicairkan melalui bendahara sekolah.

D. Tempat Kegiatan dan Nara Sumber

1. Tempat Kegiatan

- a. Ruang kelas
- b. Mushola/masjid lingkungan sekolah
- c. Pondok pesantren
- d. Panti asuhan
- e. Tempat lain yang relevan

2. Nara Sumber

- a. Guru Pendidikan Agama Islam
- b. Tokoh Agama
- c. Pengurus organisasi keagamaan
- d. Profesi lain yang kompeten di bidangnya

E. Kegiatan Pondok Ramadan

1. Puasa

Puasa berasal dari bahasa arab “*shoum*” atau “*shiyam*” yang berarti menahan diri dari sesuatu. Sedangkan menurut istilah, puasa adalah menahan diri dari makan dan minum serta hal-hal yang dapat membatalkan puasa mulai dari terbit fajar sampai terbenam matahari, dengan disertai niat, dan rukun-rukun serta syarat-syarat tertentu.

Peserta didik di masing-masing jenjang pendidikan diharapkan untuk berpuasa penuh selama satu bulan di Bulan Ramadan. Kegiatan berpuasa peserta didik akan selalu dikontrol oleh Guru Pendidikan Agama Islam (GPAI) bekerja sama dengan Guru Kelas atau Wali Kelas setiap harinya dengan lembar kegiatan ibadah selama Bulan Ramadan.

2. Shalat Dhuha

Shalat Dluha adalah shalat sunnah yang dikerjakan pada waktu dluha. Waktu dluha adalah waktu ketika matahari mulai naik kurang lebih 7 hasta (3,15 m) sejak terbitnya (kira-kira pukul 06.30 pagi) hingga sebelum masuk waktu dhuhur. Jumlah raka’at Shalat Dluha minimal dua raka’at.

Dalam kegiatan Pondok Ramadan di sekolah, Shalat Dluha merupakan kegiatan rutin untuk mengawali serangkaian kegiatan Pondok Ramadan. Shalat tersebut dilaksanakan bersama-sama. Setelah Shalat Dluha dilanjutkan dengan membaca do'a bersama-sama dan kultum Dluha.

3. Shalat Fardlu Berjama'ah

Shalat Fardlu adalah shalat 5 waktu yang wajib dilakukan oleh setiap muslim yang *mukallaf*. Lima waktu tersebut meliputi Shalat Shubuh, Shalat Dhuhur, Shalat 'Ashar, Shalat Maghrib, dan Shalat 'Isya'. Adapun Shalat Fardlu berjama'ah adalah shalat 5 waktu yang dilaksanakan secara bersama-sama yang terdiri dari imam dan makmum.

Shalat Fardlu berjama'ah dalam kegiatan Pondok Ramadan dilaksanakan di masjid atau mushalla. Yang menjadi imam dalam kegiatan ini adalah GPAI, guru yang dianggap mampu, atau siswa yang ditunjuk. Peserta Pondok Ramadan dijadwalkan untuk menjadi petugas adzan, iqamah dan pemimpin dzikir setelah shalat sebagai sarana melatih diri dan pembentukan karakter.

4. Shalat Tarawih dan Shalat Witir

Shalat Tarawih adalah shalat sunnah yang dilakukan hanya pada Bulan Ramadan yang waktunya setelah Isya' sampai sebelum fajar. Jumlah raka'at Shalat Tarawih adalah 8 (delapan) atau 20 (dua puluh) raka'at. Adapun Shalat Witir adalah shalat sunnah yang dikerjakan pada sepanjang malam sesudah Shalat Isya' sampai sebelum Shubuh dengan raka'at ganjil.

Shalat Tarawih dan Shalat Witir pada kegiatan Pondok Ramadan dilakukan di masjid atau musholla sekolah. Adapun yang menjadi Imam dan Penceramah setelah shalat adalah GPAI, guru yang dianggap mampu, atau siswa yang ditunjuk. Peserta Pondok Ramadan dijadwalkan untuk menjadi petugas adzan, iqamah dan bilal sebagai sarana melatih diri dan pembentukan karakter.

5. Kultum Ramadan

Kuliah tujuh menit (Kultum) Ramadan adalah kegiatan keagamaan yang berupa ceramah atau *taushiyah* yang dilakukan dengan durasi tujuh menit. Kultum pada kegiatan Pondok Ramadan diberikan setiap selesai shalat 5 (lima) waktu dan shalat sunnah (Dluha dan Tarawih).

Kultum Ramadan dilakukan oleh GPAI, guru yang dianggap mampu, atau siswa yang ditunjuk. Materi kultum yang diberikan meliputi wawasan dan pengetahuan tentang ajaran agama Islam dalam hal peningkatan ketaqwaan kepada Allah SWT.

6. Tadarus Al-Qur'an

Tadarus al-Qur'an artinya membaca al-Qur'an secara tartil dengan tajwid dan makhraj yang benar atau dengan bacaan yang fashih. Selain membaca, tadarus al-Qur'an juga dimaknai dengan mempelajari isi kandungan al-Qur'an.

Tadarus al-Qur'an pada kegiatan Pondok Ramadan dilakukan setelah Shalat Dluha atau sesudah Shalat Tarawih. Adapun yang dibaca ketika tadarus al-Qur'an bervariasi disesuaikan dengan jenjang pendidikan. Rinciannya sebagai berikut:

1. Jenjang PAUD/TK : Surat al-Fatihah, an-Nas, al-Falaq, al-Ikhlash, al-Lahab, an-Nashr, al-Kautsar, dan al-'Ashr.
2. Jenjang SD/SDLB : a. Kelas I : Surat an-Nas s.d. at-Takatsur
b. Kelas II : Surat an-Nas s.d. az-Zalzalah
c. Kelas III : Surat an-Nas s.d. al-'Alaq
d. Kelas IV : Surat an-Nas s.d. adl-Dluha
e. Kelas V : Surat an-Nas s.d. al-Buruj
f. Kelas VI : Surat an-Nas s.d. an-Naba'
3. Jenjang SMP/SMPLB : a. Kelas VII : Juz 30
b. Kelas VIII : Juz 30 dan Juz 1
c. Kelas IX : Juz 30, Juz 1, dan Juz 2
4. Jenjang SMA/SMALB : a. Kelas X : Juz 1, Juz 2, dan Juz 30
dan SMK b. Kelas XI : Juz 1, Juz 2, Juz 3, dan Juz 30
c. Kelas XII : Juz 1, Juz 2, Juz 3, Juz 4, dan Juz 30

7. Qiyamu al-Lail dan I'tikaf

I'tikaf adalah berhenti (berdiam diri) di masjid dengan syarat-syarat tertentu semata-mata niat beribadah karena Allah SWT dan ber-*muhasabah* (introspeksi). I'tikaf dilaksanakan pada sepertiga malam di masjid atau mushalla dimulai dengan *Qiyamu al-Lail* (shalat malam) berjama'ah dilanjutkan dengan berdzikir dan do'a bersama.

Kegiatan ini merupakan pembelajaran terhadap peserta didik untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT. dan memberikan pengalaman spiritual yang diharapkan menjadi pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari peserta didik.

8. Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS)

Zakat adalah harta yang wajib dikeluarkan apabila telah memenuhi syarat-syarat yang ditentukan oleh agama, dan disalurkan kepada orang-orang yang ditentukan. Infak adalah mengeluarkan/menyerahkan harta benda sesuai dengan kemampuannya. Sedangkan sedekah adalah suatu pemberian baik barang ataupun jasa yang dilakukan seorang muslim kepada orang lain secara spontan dan sukarela tanpa dibatasi oleh waktu dan jumlah tertentu.

Ramadhan tentang proses pengelolaan dan penyaluran ZIS, membiasakan *character building* ZIS, manfaat dan hikmah menunaikan ZIS. Pelaksanaan ZIS dapat dilakukan selama kegiatan Pondok Ramadhan berlangsung.

9. Bakti Sosial

Bakti sosial adalah kegiatan *philontropy* (kesalehan sosial) sebagai wujud rasa empati terhadap sesama manusia. Bentuk bakti sosial yang bisa dilakukan di antaranya berbagi buka puasa (ta'jil), pemberian bantuan sembako, donor darah, pengobatan gratis, membersihkan lingkungan sekolah, dan memberi santunan kepada anak yatim/panti asuhan serta panti sosial.

Kegiatan ini bertujuan untuk membangun kepedulian, kemandirian, kebersamaan, integritas, dan rasa nasionalisme peserta Pondok Ramadan. Bakti Sosial dilaksanakan pada saat kegiatan Pondok Ramadan berlangsung.

F. Materi Pondok Ramadan

1. Dirasah Islamiyah

Dirasah Islamiyah atau kajian Islam adalah kajian tentang hal-hal yang berkaitan dengan ajaran Islam. Sedangkan pengertian terminologis tentang studi islam dalam kajian ini, yaitu kajian secara sistematis dan terpadu untuk mengetahui, memahami dan menganalisis secara mendalam hal-hal yang berkaitan dengan agama islam, meliputi aspek al-Qur'an, Aqidah, Akhlak, Fiqih, dan Sejarah Peradaban Islam.

Materi *Dirasah Islamiyah* yang akan disampaikan pada kegiatan Pondok Ramadan meliputi:

a. Al-Qur'an

- 1) Untuk PAUD/TK : Tahsin Bacaan Huruf Hijaiyah
- 2) Untuk SD/SDLB : Tahsin Bacaan al-Qur'an Juz 30
- 3) Untuk SMP/SMLB : Tahsin Bacaan Surat-surat pilihan
- 4) Untuk SMA/SMALB dan SMK : Tahsin dan menerjemahkan ayat-ayat tematik pilihan

b. Aqidah

Materi aqidah untuk semua jenjang pendidikan meliputi penghayatan, pemahaman dan pengamalan Rukun Iman.

c. Akhlak

Materi akhlak akan dijelaskan secara khusus pada item Etika Pergaulan Muslim.

d. Fiqih

- 1) Untuk PAUD/TK : Praktik Thaharah, Shalat dan do'a sehari-hari
- 2) Untuk SD/SDLB : Praktik Thaharah dan Shalat Berjama'ah
- 3) Untuk SMP/SMLB : a. Praktik Perawatan Jenazah
b. Risalatul Mahidl
- 4) Untuk SMA/SMALB dan SMK : Praktik Shalat, *Munakahat*, perawatan jenazah, khutbah-tabligh-dakwah dan Waris

c. Sejarah Peradaban Islam

- 1) Untuk PAUD/TK : Kisah Nabi dan Rasul
- 2) Untuk SD/SDLB : Kisah Nabi dan Rasul, serta Khalifah
- 3) Untuk SMP/SMLB : Perkembangan Ilmu Pengetahuan masa Bani 'Abbasiyah
- 4) Untuk SMA/SMALB dan SMK : Tokoh Pejuang dan Pemikir Islam di Indonesia

2. Wawasan Kebangsaan

Wawasan kebangsaan adalah cara pandang suatu bangsa mengenai diri dan ideologinya, serta cita-citanya; yang diorientasikan untuk memperkokoh, menjaga persatuan, kesatuan dan ketahanan bangsa.

Materi ini mengajak peserta Pondok Ramadan agar dapat memposisikan diri sebagai generasi muda Islam yang merupakan bagian dari bangsa Indonesia yang memiliki keragaman agama, suku, ras, bahasa, dan budaya. Materi ini bertujuan untuk

menanamkan rasa cinta tanah air dan nasionalisme (hubbul wathan), toleransi (tasamuh) toleransi, dan menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) dan mengamalkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

3. Wawasan Lingkungan Hidup (Adiwiyata)

Wawasan lingkungan hidup adalah cara pandang warga sekolah mengenai diri dan lingkungan yang diorientasikan untuk menjaga keseimbangan lingkungan dan kelestarian alam.

Materi ini mengajarkan dan mengarahkan peserta Pondok Ramadan untuk memiliki kesadaran dan kepedulian terhadap keseimbangan dan kelestarian alam. Tujuan yang lebih spesifik dari kegiatan ini adalah peserta didik dapat membiasakan diri hidup bersih, sehat, aman, nyaman dan menjaga kelestarian lingkungan.

4. Citra Diri Anak Saleh

Citra diri anak saleh adalah gambaran tentang diri sendiri tentang ketaatan dalam menjalankan ajaran agama yang telah dibangun pada dirinya. Citra diri dibentuk oleh pemahaman terhadap keyakinannya, kesadaran dirinya, oleh orang, dan lingkungan disekitarnya.

Materi ini mengajarkan peserta Pondok Ramadan untuk mengenal potensi diri, mengetahui kelemahan, kekuatan dan kelebihan yang dimiliki agar bisa berperan sebagai anak saleh.

5. Adab Pergaulan Islam

Adab pergaulan Islam adalah kebiasaan yang melekat pada diri seorang muslim yang membentuk karakter dengan nilai-nilai akhlak islami. Pergaulan dalam hal ini adalah interaksi antara seorang muslim dengan lingkungan sekitar.

Materi ini disajikan untuk membiasakan diri peserta didik dalam bergaul dengan sesama dalam kehidupan sehari-hari. Adapun beberapa materi yang disampaikan kepada peserta Pondok Ramadan sebagai berikut.

- a. Adab terhadap orang tua dan guru;
- b. Adab bergaul dengan sesama;
- c. Adab berkomunikasi;
- d. Adab berpakaian;

6. Kepemimpinan

Kepemimpinan adalah proses mempengaruhi orang lain yang dilakukan oleh pemimpin untuk mencapai tujuan tertentu. Kepemimpinan yang dimaksud adalah kepemimpinan yang bersumber pada nilai-nilai islami.

Materi ini disajikan untuk memberi pemahaman dan pengalaman dalam kepemimpinan yang islami. Materi dasar kepemimpinan yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

- a. memimpin do'a;
- b. memimpin membaca al-Qur'an;
- c. kepemimpinan Rasulullah
- d. kepemimpinan *al-khulafau al-rasyidun*; dan
- e. kepemimpinan tokoh-tokoh Islam di Indonesia dan
- f. kepemimpinan sosial kemasyarakatan

7. Bahaya Miras dan Narkoba

Penyebaran narkoba dan miras saat ini sudah mewabah dalam masyarakat, penyebarannya tidak mengenal status sosial ekonomi dan usia. Para remaja hendaknya mewaspadaai masalah ini dan saling membantu jika ada teman yang kecanduan. Karena hanya dengan dukungan orang tua, guru dan masyarakat masalah ini dapat diatasi. Salah satunya dengan pemahaman tentang bahaya miras dan narkoba melalui penyampaian materi di kegiatan pondok Ramadan.

BAB IV

PENILAIAN DAN MONITORING

A. Sistem Penilaian Pondok Ramadan

Penilaian kegiatan Pondok Ramadan dimaksudkan untuk mengumpulkan data atau informasi mengenai tingkat keberhasilan yang dicapai peserta Pondok Ramadan. Penilaian dapat dilakukan untuk menetapkan tingkat keberhasilan peserta Pondok Ramadan pada tiap tahap-tahap tertentu dan untuk jangka waktu tertentu berkenaan dengan proses dan hasil kegiatan Pondok Ramadan. Penilaian perlu diberikan terhadap peserta Pondok Ramadan. Kriteria keberhasilan lebih ditentukan oleh proses dan keikutsertaan peserta Pondok Ramadan dalam kegiatan tersebut.

Penilaian kegiatan Pondok Ramadan menekankan pada penilaian tindakan yang dapat mengungkapkan tingkat penghayatan dan pengamalan beragama peserta Pondok Ramadan. Penetapan tingkat keberhasilan untuk kegiatan Pondok Ramadan didasarkan atas standar minimal tingkat penguasaan kemampuan yang disyaratkan dan bersifat individual.

Penilaian inklusif mempertimbangkan pembentukan kepribadian yang terintegrasi, jiwa kemandirian, integritas, akhlak mulia, dan etos perilaku belajar dan disiplin peserta Pondok Ramadan. Juga penilaian itu mempertimbangkan kemahiran dalam pemecahan masalah dan komunikasi, mempertimbangkan standar keadilan dan keragaman secara individual bagi setiap peserta Pondok Ramadan, dan mempertimbangkan partisipasi aktif dalam kegiatan Pondok Ramadan.

Penilaian dilakukan dengan memandang bobot yang sama baik terhadap proses dan hasil akhir dari setiap kegiatan Pondok Ramadan yang dilakukan. Penilaian melalui pengamatan terhadap perilaku dan kinerja selama kegiatan Pondok Ramadan secara bervariasi dan dinamis akan mendorong tumbuhnya rasa percaya diri dan rasa tanggung jawab yang tinggi. Penilaian kemampuan dan kemahiran yang telah dicapai peserta Pondok Ramadan dilakukan secara bersama sehingga dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan.

B. Instrumen Penilaian Pondok Ramadan

Penilaian kegiatan Pondok Ramadan dititikberatkan kepada upaya memperoleh gambaran mengenai karakteristik, sikap, kepribadian, perilaku keseharian, dan keterampilan peserta Pondok Ramadan dalam menjalankan ajaran agama. Oleh sebab itu, perlu dikembangkan instrumen penilaian yang cocok untuk digunakan dalam pengembangan kegiatan Pondok Ramadan di sekolah meliputi, antara lain:

1. Pengamatan

Dilakukan oleh guru dengan cara mengamati perilaku peserta Pondok Ramadan. Misalnya mengamati tentang, kejujuran, kedisiplinan, tanggung jawab, mandiri, sopan santun, toleransi, dan lain-lain.

2. Tes Lisan

Dilakukan oleh guru dengan memberikan pertanyaan secara lisan. Tes lisan ini bertujuan untuk mengukur ketercapaian penyampaian materi pada kegiatan Pondok Ramadan.

3. Tes Praktik/Unjuk Kerja

Tes Praktik adalah penilaian yang menuntut peserta Pondok Ramadan untuk menampilkan hasil belajarnya dalam bentuk unjuk kerja. Misalnya, tes membaca dan menghafal al-Qur'an, berwudlu, melaksanakan shalat, dan lain-lain.

4. Portofolio

Portofolio sebagai pendukung penilaian hasil belajar selama kegiatan Pondok Ramadan.

5. Angket/kuisisioner

Angket/kuisisioner adalah untuk mengetahui kesan peserta didik sesudah mengikuti kegiatan Pondok Ramadhan.

C. Indikator Ketercapaian Pondok Ramadan

Indikator ketercapaian pendidikan karakter melalui kegiatan Pondok Ramadan sebagai berikut.

1. Lebih dari 75% program yang direncanakan dapat terlaksana.
2. Kehadiran peserta Pondok Ramadan dalam mengikuti kegiatan lebih dari 90%.
3. Kesan positif dari peserta didik sesudah mengikuti kegiatan Pondok Ramadan.
4. Dukungan yang positif dari orang tua, komite sekolah, dan masyarakat serta tokoh agama dalam kegiatan Pondok Ramadan yang didokumentasikan dalam program sekolah.
5. Dokumentasi administrasi secara tertib selama kegiatan Pondok Ramadan dan dilaporkan.

D. Pelaporan Pondok Ramadan

Dalam setiap jenis kegiatan Pondok Ramadan baik di tingkat sekolah, hendaknya membuat laporan. Laporan tersebut sebagai wujud pertanggungjawaban atas terlaksananya kegiatan Pondok Ramadan

Laporan kegiatan hendaknya dibuat format yang sederhana tetapi cukup komprehensif dan mudah dipahami, meliputi:

1. Pendahuluan;
2. Landasan operasional;
3. Perencanaan;
4. Persiapan;
5. Waktu dan tempat penyelenggaraan;
6. Susunan panitia, pemateri, dan peserta;
7. Hambatan dan upaya mengatasinya;
8. Laporan keuangan;
9. Penutup;
10. Lampiran-lampiran, di antaranya:
 - a. SK Panitia;
 - b. Form pendaftaran;
 - c. Daftar peserta;
 - d. Daftar hadir;
 - e. Jadwal kegiatan;
 - f. Form evaluasi;
 - g. Format sertifikat; dan
 - h. Laporan keuangan

Laporan pelaksanaan kegiatan Pondok Ramadan ini dilaporkan oleh pelaksana kegiatan kepada pimpinan yang bersangkutan pada masing-masing tingkat kegiatan. Rinciannya sebagai berikut.

1. Tingkat satuan pendidikan : dilaporkan oleh panitia (GPAI) kepada kepala sekolah.
2. Tingkat kecamatan/wilayah : dilaporkan oleh panitia (FKG/KKG/MGMP PAI Kecamatan/Wilayah) kepada Kepala UPTD BPS kecamatan/wilayah.
3. Tingkat kabupaten/kota : dilaporkan oleh panitia (FKG/KKG/MGMP PAI kabupaten/kota) kepada Kepala Kantor Kementerian Agama dan Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota,

E. Monitoring

Kegiatan Pondok Ramadan tidak hanya diberi penilaian, akan tetapi juga harus dilakukan monitoring. Tujuannya adalah agar kegiatan Pondok Ramadan dapat terlaksanakan dengan baik, efektif, dan efisien. Adapun yang bertugas dalam monitoring tersebut adalah:

1. Tingkat satuan pendidikan : dimonitor oleh kepala sekolah.
2. Tingkat kecamatan/wilayah : dimonitor oleh Kepala UPTD BPS kecamatan/wilayah dan PPAI .
3. Tingkat kabupaten/kota : dimonitor oleh Kepala Kantor Kementerian Agama dan Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota, serta Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur.



BAB IV PENUTUP

Pedoman/Petunjuk Teknis ini disusun sebagai acuan dalam pelaksanaan kegiatan Pondok Ramadan pada sekolah. Pelaksanaan kegiatan tersebut dapat dilakukan di masing-masing sekolah, kecamatan/wilayah maupun kabupaten/kota selama tidak menyimpang dari peraturan perundangan yang berlaku.

Diharapkan seluruh *stakeholder* PAI dapat berperan aktif dalam mendukung kegiatan Pondok Ramadan di sekolah dan daerahnya masing-masing sehingga terbentuknya peserta didik yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berkepribadian muslim yang kokoh. Dalam pelaksanaannya, pelaksana kegiatan Pondok Ramadan tidak harus melaksanakan semua kegiatan dan materi Pondok Ramadan yang terdapat pada buku pedoman/juknis ini, tetapi dapat memilih kegiatan dan materi yang sesuai dengan kebutuhan, situasi, kondisi, dan potensi sekolahnya. Pelaksanaan kegiatan Pondok Ramadan harus dibarengi dengan kegiatan penilaian agar dapat diketahui hasil dan manfaatnya.

Apabila masih terdapat kekurangan dalam pedoman ini, Bidang Pendidikan Agama Islam Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur akan melakukan evaluasi, revisi, dan penyempurnaan, termasuk juga hal-hal lain yang belum diatur dalam petunjuk teknis ini. Karenanya, saran dan kritik yang konstruktif sangat kami harapkan demi penyempurnaan buku pedoman/petunjuk teknis kegiatan Pondok Ramadan.

DAFTAR PUSTAKA

- Keputusan Menteri Agama (KMA) Nomor 211 Tahun 2011 tentang Pedoman Pengembangan Standar Nasional Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah.
- Peraturan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor: Dj.I/12A Tahun 2009 tentang Penyelenggaraan Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam (PAI) pada sekolah.
- Peraturan Menteri Agama Nomor 16 tahun 2010 tentang Pengelolaan Pendidikan Agama pada Sekolah.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 39 Tahun 2008 tentang Pembinaan Kepesertadidikan.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 20 Tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 24 Tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar.
- Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Keagamaan.
- Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru.
- Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta.
- Steenbrink, Karel A. 1994. *Pesantren, Madrasah, Sekolah: Pendidikan Islam dalam Kurun Modern*. Jakarta: LP3ES.
- Syarifuddin, A. 2003. *Puasa menuju Sehat Fisik dan Psikis*. Jakarta: Gema Insani Press.



Undang-Undang Dasar RI 1945 dan perubahannya.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.

Wahid, A dalam Burhani, Ahmad Najib. 2001. dalam *Islam Dinamis Menggugat Peran Agama, Membongkar Doktrin Yang Membatu*. Jakarta: Penerbit Buku Kompas.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1: Contoh Susunan Panitia

**Susunan Panitia
Kegiatan Pondok Ramadan Tingkat Sekolah Dasar
Kelompok Kerja Guru (KKG) PAI Kabupaten/Kota
Tahun**

- Pembina : Kepala Dinas Pendidikan Kab/Kota
Kepala Kantor Kementerian Agama Kab/Kota
- Penasehat : Kabid Dikdas Dinas Pendidikan Kab/Kota
Kasi Pais Kantor Kementerian Agama Kab/Kota
- Penanggung Jawab : Ketua Umum KKG PAI Kab/Kota
- Ketua :
- Sekretaris :
- Bendahara :
- Sie Acara :
.....
.....
- Sie Ibadah :
.....
.....
- Sie Konsumsi :
.....
.....
- Sie Perlengkapan :
.....
.....
- Sie Transportasi :
dan Akomodasi
.....
- Sie Dekorasi dan :



Dokumentasi

.....

Sie Kesehatan :

.....

.....

Sie Humas :

.....

.....

Lampiran 2: Instrumen Monitoring



INSTRUMEN MONITORING PELAKSANAAN PONDOK RAMADAN JENJANG PAUD/ TK / SD / SDLB / SMP / SMPLB / SMA / SMALB / SMK TAHUN PELAJARAN 20 /20

Nama Sekolah Penyelenggara :

Nama Kepala Sekolah :

Nama GPAI : 1.....
2.....

Tipe Penyelenggaraan : Tipe A / Tipe B / Tipe C / Tipe D / Tipe E / Tipe F *

Jumlah Peserta didik : peserta didik

Alamat :

Telp / Fax :

Email :

Tanggal Monitoring : s/d 2017

Nama Petugas :

A. DATA PESERTA

No	KELAS	Peserta Tendaftar			Peserta Hadir			Peserta Tdk Hadir		
		L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML
1										
2										
3										
4										
5										
6										
Jumlah										

B. DOKUMEN ADMINISTRASI

No.	Uraian	Keterangan		
		Ada	Tidak	Penjelasan
1	SK Kepanitiaan			
2	Uraian Tugas Panitia			
3	Daftar Hadir Peserta			
4	Surat Ijin Orang Tua			
5	Tata Tertib Pondok Ramadan			
6	Kartu Peserta			
7	Denah Ruang			

8	Surat Tugas pemateri dan pembimbing			
9	Absensi pemateri dan pembimbing			
10	Materi Pondok Ramadan			
11	Proposal Kegiatan Pondok Ramadan			
12	Jadwal Pelaksanaan Pondok Ramadan			

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

1. Keadaan Ruang
 - a. Tenang
 - b. Bising
 - c. Penerangan Cukup
 - d. Penerangan Kurang
2. Pembagian Ruang Pondok Ramadan
 - a. Setiap Ruang Materi terdiri dari Siswa
 - b. Setiap Ruang Menginap/Tidur terdiri dari Siswa
3. Pelaksanaan Pondok Ramadan
 - a. Kegiatan Pembiasaan Pondok Ramadan:

NO	NAMA PEMBIASAAN	KETERANGAN	
		terlaksana	Tidak terlaksana
1.	Puasa		
2.	Shalat Dluha		
3.	Shalat Fardlu Berjama'ah		
4.	Shalat Tarawih dan Witr		
5.	Kultum Ramadan		
6.	Tadarus Al-Qur'an		
7.	Qiyamu Al Lail dan I'tikaf		
8.	Zakat Infaq dan Sedekah (ZIS)		
9.	Bakti Sosial (Baksos)		

- b. Materi Utama Pondok Ramadan:

NO	JUDUL MATERI	KETERANGAN	
		disajikan	Tidak disajikan
1.	Wawasan Kebangsaan		
2.	Wawasan Lingkungan Hidup (Adiwiyata)		
3.	Citra Diri Anak Saleh		
4.	<i>Dirasah Islamiyah</i>		
5.	Etika Pergaulan Muslim		
6.	Kepemimpinan (Leadership)		



- 4. Biaya Pelaksanaan Pondok Ramadan
 - a. Dari Orang Tua Murid/Komite, untuk persiswa
 - b. Dari Pemerintah (APBD II / APBD I / APBN) persiswa
 - c. Sumber Dana lainnya persiswa sebesar
 - d. Total biasa Kegiatan pondok ramadan

D. KEJADIAN YANG PERLU DICATAT

a. Tentang Panitia Penyelenggara
.....
.....
.....
.....

b. Tentang Narasumber
.....
.....
.....
.....

c. Tentang Peserta
.....
.....
.....
.....

d. Lain-lain
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Mengetahui
Kepala Sekolah
.....

Nama kota/kab., 2017
Petugas Monitoring

NIP

NIP

NIP

Lampiran 4: LAPORAN KEGIATAN BULAN RAMADHAN DAN SHALAT FARDHU

TANGGAL	PUASA			PELAKSANAAN SHALAT FARDHU												KETERANGAN	PARAF ORANG TUA/WALI		
				MAGHRIB			ISYA'			SUBUH			DHUHR					ASHAR	
	Y	T	H	J	M	T	J	M	T	J	M	T	J	M	T			J	M
01 Ramadhan																			
02 Ramadhan																			
03 Ramadhan																			
04 Ramadhan																			
05 Ramadhan																			
06 Ramadhan																			
07 Ramadhan																			
08 Ramadhan																			
09 Ramadhan																			
10 Ramadhan																			
11 Ramadhan																			
12 Ramadhan																			
13 Ramadhan																			
14 Ramadhan																			
15 Ramadhan																			
16 Ramadhan																			
17 Ramadhan																			
18 Ramadhan																			
19 Ramadhan																			
20 Ramadhan																			
21 Ramadhan																			
22 Ramadhan																			
23 Ramadhan																			
24 Ramadhan																			
25 Ramadhan																			
26 Ramadhan																			
27 Ramadhan																			
28 Ramadhan																			
29 Ramadhan																			
30 Ramadhan																			

KETERANGAN:

(Y) : Ya, (T) : Tidak, (H): Halangan

(J): Jama'ah, (M): Munfarid, dan (T): Tempat Pelaksanaan (isi dengan {M} jika di Masjid, dan (MS) jika di Musholla) kemudian keterangan (ceklist) jika telah melaksanakan, (X) jika tidak melaksanakan, (S) jika Sakit, dan (H) jika Haidh.

Lampiran 5: Contoh KUISIONER EVALUASI KEGIATAN PONDOK RAMADHAN

NO	PERNYATAAN	JAWABAN			
		SS	S	KS	TS
1.	Kegiatan ini bermanfaat bagi saya				
2.	Kegiatan ini memberikan pengalaman dan hal-hal baru				
3.	Kegiatan ini membuat saya terkesan positif				
4.	Kegiatan ini dilaksanakan secara rutin setiap tahun				
5.	Kegiatan ini semakin menambah wawasan keagamaan saya				
6.	Kegiatan ini menambah motivasi untuk bersikap dan berperilaku lebih baik				
7.	Kegiatan ini menambah semangat saya untuk berpuasa penuh di bulan Ramadhan				
8.	Kegiatan ini juga dilakukan diluar bulan Ramadhan				
9.	Kegiatan ini menambah semangat bagi saya untuk melaksanakan ibadah				
10.	Kegiatan ini menambah ketenangan jiwa dan kepedulian sosial				

Keterangan :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju

Lampiran 6: LAPORAN PELAKSANAAN SHALAT TARAWIH

TGL.	TARAWIH			CERAMAH AGAMA		PARAF ORANG TUA/ WALI
	J	M	T	PENCERAMAH	TEMA	
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						
11						
12						
13						
14						
15						
16						
17						
18						
19						
20						
21						
22						
23						
24						
25						
26						
27						
28						
29						
30						

Lampiran 7: LAPORAN PELAKSANAAN SHALAT JUMAT PADA BULAN RAMADAN

BULAN	KE	IMAM	KHATIB	TEMPAT	RINGKASAN	PARAF
RAMADHAN	1					
	2					
	3					
	4					

CATATAN:

.....
.....

Lampiran 8: LAPORAN PELAKSANAAN TADARUS AL-QUR'AN

TGL.	SURAT-AYAT	JUZ	TEMPAT	PEMBIMBING	PARAF
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					
11					
12					
13					
14					
15					
16					
17					
18					
19					
20					
21					
22					
23					
24					
25					
26					
27					
28					
29					
30					

*Catatan dan Saran
Orang Tua/Wali Santri*

Catatan:

.....

.....

.....

.....

.....

.....



Saran Perbaikan:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Orang Tua/Wali Siswa,

.....

Lampiran contoh jadwal kegiatan

**JADWAL KEGIATAN PESANTREN KILAT RAMADHAN 1438 H / 2017 M
PUTRA-PUTRI DI LINGKUNGAN KEWENANGAN
KANWIL KEMENAG PROV. JAWA TIMUR**

NO	WAKTU	ACARA	PENAGGUNG JAWAB
	Hari Pertama		
1	07.30 - 08.30	Registrasi peserta, pembagian ID Card Dan materi Pondok Ramadhan	Panitia
2	08.30 - 09.00	Pembukaan : – Pembacaan Kalam Illahi – Laporan Panitia Pelaksana – Sambutan Ketua – Pembukaan Acara – Pengarahan acara – Doa	Ketua Panitia Panitia
3	09.00 – 09.30	Shalat Dhuha	Panitia
4	09.30 - 10.15	Materi I : Kontrak Belajar	Tutor
5	10.15- 11.45	Materi II : Dinul Islam	Tutor
6	11.45 - 12.00	Persiapan shalat Dhuhur	Panitia
7	12.00 - 13.00	Shalat Dhuhur berjamaah dan Kultum	Panitia
8	13.00 - 14.30	Materi III : Aqidah (Keimanan) dan Akhlak	Tutor
9	14.30 - 15.25	Materi IV : Ibadah	Tutor
10	15.30 - 16.00	Shalat Ashar berjamaah	Panitia
	Hari Kedua	Shalat Ashar Berjama'ah, dilanjutkan Materi : Baca Tulis Al- Qur'an/Hadits, Materi Akhlak, Tauhid, Syariah, Syiroh, kapita selekta dan amalan – amalan do'a diakhiri dengan Evaluasi dan pentas kreasi (lomba-lomba)	Panitia, Guru, Ustadz